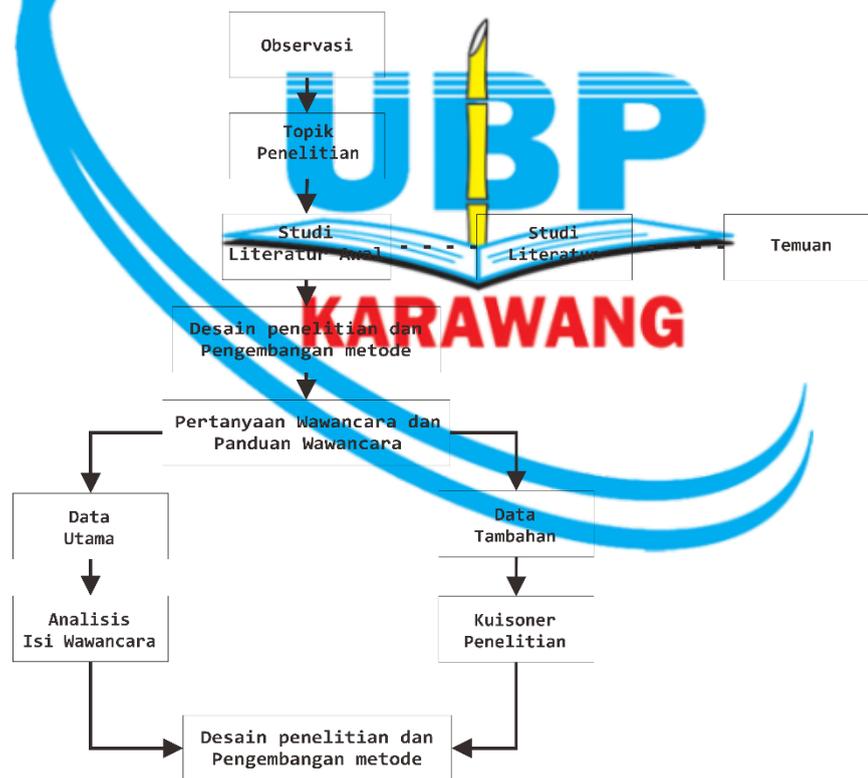


## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan sebagai sebuah pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun sebuah strategi yang menghasilkan metode penelitian. Menurut menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan atau langkah demi Langkah dalam sebuah penelitian”

Pada desain penelitian ini menggunakan studi kasus pada UMKM Terazz Foodcourt dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara pada UMKM yang ada di Terazz FoodCourt untuk mengetahui apakah ada keuntungan dan risiko yang didapatkan pada saat proses transaksi.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian  
Sumber: Diolah Penulis 2022

Berikut adalah penjelasan tahapan desain penelitian

#### 1) Tahap Pertama Penelitian

##### a) Observasi

Untuk menentukan masalah apa yang ada pada objek penelitian dan untuk menentukan topik pada penelitian

b) Mencari materi yang berhubungan dengan keuntungan dan risiko pada proses transaksi

## 2) Tahap Kedua Penelitian

a) Menentukan desain penelitian dan juga pengembangan metode penelitian apa yang akan digunakan

b) Merancang pertanyaan untuk wawancara dan membuat panduan wawancara

c) Melakukan wawancara untuk mendapatkan data utama

d) Menganalisis isi dari wawancara

e) Mencari data tambahan untuk menunjang penelitian

f) Menganalisis laporan keuangan dan mengkomparasikan dengan hasil wawancara

## 3) Tahap Ketiga Penelitian

Hasil akhir yaitu pembahasan dan pembuatan kesimpulan tentang keuntungan dan risiko apa saja yang didapatkan UMKM dalam menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard (QRIS)* untuk proses transaksi.

## 3.2 Partisipan, Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini, akan melibatkan beberapa partisipan yang ikut membantu proses berjalannya penelitian ini adalah 9 Owner UMKM yang ada pada *Terazz Foodcourt* dan 30 responden pengunjung *Terazz Foodcourt*.

### 3.2.2 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada *Terazz Foodcourt Karawang* yang beralamat Jl. Banten No.9, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41315

### 3.2.3 Waktu

Berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas dalam penelitian ini, waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan, yaitu sejak Desember 2022 sampai Maret 2023, meliputi studi literatur dan buku, permasalahan, objek dan subjek penelitian, pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal, bimbingan proposal, sidang proposal skripsi, revisi proposal, wawancara,

penyusunan skripsi, bimbingan skripsi, penulisan skripsi, dan sidang skripsi.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Proses Penelitian	Bulan			
		Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Proses Pengajuan Judul				
2.	Penulisan Proposal Skripsi				
3.	Bimbingan Proposal Skripsi				
4.	Acc Proposal Skripsi				
5.	Seminar Proposal Skripsi				
6.	Bimbingan Skripsi				
7.	Penulisan Skripsi				
8.	Acc Skripsi				
9.	Sidang Skripsi				

Sumber: Hasil Olah Penulis 2022

### 3.3 Definisi Operasional Variable

Agar variable dalam penelitian ini bisa diukur dan diobservasi (diamati), maka harus dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variable. Definisi operasional variabel merupakan definisi yang berdasarkan pada sifat yang mudah diamati, yang memiliki rumusan yang pasti dan jelas serta tidak meragukan. Definisi operasional adalah sebuah unsur yang penting dalam sebuah penelitian, karena dengan definisi operasional variabel maka peneliti dapat mengatur dan membuat sebuah alat ukur data yang akurat dan tepat. (Sugiyono, 2021)

### 1. Keuntungan

Keuntungan atau laba merupakan sebuah indikator yang digunakan dalam mengukur sebuah keuntungan yang didapatkan oleh sebuah usaha yang dimana dihasilkan selama proses produksi dari sebuah usaha itu berjalan yang mempengaruhi posisi keuangan sebuah badan usaha selama satu periode. Menurut (Irawan, 2016) laba merupakan sebuah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari sebuah proses transaksi selama satu periode dengan sebuah biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

### 2. Risiko

Risiko merupakan sebuah hal negatif yang terdiri dari beberapa faktor yang membuat seseorang atau sebuah usaha mengalami sebuah kerugian, risiko merupakan sebuah hal ketidakpastian dari sebuah fenomena yang terjadi terlebih lagi pada dunia usaha. Menurut (Herman Darmawi, 2020) risiko merupakan sebuah kemungkinan akan terjadinya akibat buruk atau merugikan seperti kehilangan ataupun kerugian dan sebagainya.

### 3.4 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui apakah ada dampak yang ditimbulkan pada proses transaksi UMKM yang berada di *Terazz Foodcourt* dalam segi keuntungan dan risiko dari yang sebelum menggunakan dan yang sesudah menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standard (QRIS)* pada proses Transaksinya, sesuai dengan topik permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, agar penelitian ini terfokus dan tidak melenceng dari topik permasalahan yang sudah diciptakan pada penelitian ini.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini meliputi Keuntungan, Risiko dalam proses transaksi menggunakan *Quick Responses Indonesia Standard (QRIS)*. Dalam penelitian deskriptif yang menjadi instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik penelitian studi lapangan dengan cara :

1. Wawancara, yaitu melakukan sesi wawancara atau interview kepada partisipan yang berkaitan dengan lokasi penelitian, untuk memperoleh data aktual terkait keuntungan dan risiko dalam penggunaan *Quick Responses Indonesia Standard (QRIS)* dalam proses transaksi pada UMKM Terazz *Foodcourt*.
2. Observasi, yaitu melakukan sebuah pengamatan langsung semua kegiatan mengenai proses transaksi pada UMKM Terazz *Foodcourt*, dengan mencatat semua yang ditemukan serta bisa dijadikan sebagai informasi guna bahan penulisan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu dengan teknik menampilkan foto pada saat proses wawancara terhadap pegawai atau pemilik UMKM dan tulisan hasil wawancara mengenai keuntungan dan risiko pada proses transaksi pada UMKM Terazz *Foodcourt*, sebagai sumber yang akurat.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Teknik yang dipakai untuk penelitian ini merupakan teknik analisis deskriptif yang diambil dari instrument penelitian menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penelitian ini akan terfokus untuk menjelaskan data atau informasi yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, selanjutnya akan dianalisis dan diuraikan menjadi bentuk deskriptif sama seperti yang ada dilapangan, kemudian dapat dijadikan kesimpulan untuk tercapainya tujuan penelitian yang diharapkan.

### 3.7 Validasi Data

Validitas merupakan sebuah derajat dalam kesesuaian data yang ada dan terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti (Sugiyono, 2021). Dalam menentukan keabsahan dan atau validitas sebuah data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan *cross check* data. Teknik pemeriksaan data dengan menggunakan *cross check* dilakukan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan data ganda. *Cross check* data dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dan kuisoner (Angket).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terbuka dan angket (kuisoner). Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, maka hasil wawancara dari satu subjek penelitian di *Cross Check* dengan subjek penelitian lain dan kemudian dicek dengan kuisoner (Angket) terhadap pengunjung UMKM Terazz *Foodcourt*.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian deskriptif, yang dijadikan sebagai instrumen atau sebuah alat penelitian merupakan peneliti itu sendiri, karena itulah peneliti sebagai instrumen harus divalidasi. Yang melaksanakan validasi adalah peneliti itu sendiri dengan melakukan evaluasi diri seberapa jauh tingkat pemahaman penelitian dengan metode deskriptif, penguasaan wawasan dan teori terkait bidang yang akan diteliti, dan kesiapan dari diri peneliti untuk terjun kelapangan. (Sugiyono, 2021)

#### 3.8.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Pedoman dalam wawancara dipakai sebagai salah satu perspektif selama berjalannya waktu penelitian untuk memperoleh informasi wawancara. Pedoman wawancara ini dilakukan untuk memberikan pedoman dan batasan pada saat proses tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk merespon hasil yang didapatkan. Panduan ini mengandung berbagai pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliabel tentang "Analisis keuntungan dan risiko dalam penggunaan *Quick Responses Code Indonesia Standard (QRIS)* pada proses transaksi UMKM (Studi Kasus Terazz Foodcourt)".

Tujuan wawancara ini untuk mengetahui apakah ada keuntungan dan risiko yang didapatkan para UMKM yang berada di Terazz Foodcourt dalam penggunaan *Quick Responses Code Indonesia Standard (QRIS)* pada proses transaksi.

Pertanyaan panduan :

#### 1. Identitas diri

- 1) Nama :
- 2) Nama UMKM :
- 3) Tahun Berdiri :
- 4) Produk yang dijual :
- 5) Alamat :

#### 2. Pertanyaan Penelitian :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Mendalam (Untuk UMKM)**

No	Tujuan	Pertanyaan
1.	Menaganalisis keuntungan pada UMKM sebelum dan sesudah menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada laba/keuntungan yang didapatkan sebelum menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> <li>2. Berapa laba/keuntungan yang didapatkan sebelum menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> <li>3. Apakah ada keuntungan yang didapatkan sesudah menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> <li>4. Berapa laba/keuntungan yang didapatkan sesudah menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> </ol>

Sumber : Penulis 2022

**KARAWANG**

Tabel 3.2 (Lanjutan)

No	Tujuan	Pertanyaan
2	Untuk menganalisis risiko yang didapatkan UMKM pada saat menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS) pada proses transaksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko apa saja yang pernah dialami pada saat proses transaksi menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> <li>2. Apa yang menjadi penyebab bisa terjadinya berbagai risiko pada saat proses transaksi menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> <li>3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mencegah risiko yang terjadi pada proses transaksi menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> <li>4. Apakah ada kesulitan dalam mencegah atau mengatasi risiko yang terjadi pada proses transaksi menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> </ol>

Sumber : Penulis 2022

Tabel 3.2 (Lanjutan)

No	Tujuan	Pertanyaan
3.	Menaganalisis proses transaksi pada UMKM sebelum dan sesudah menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses transaksi pada saat sebelum menggunakan atau menerapkan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> <li>2. Seperti apakah kendala yang didapatkan saat proses transaksi sebelum menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> <li>3. Bagaimana proses transaksi pada saat sesudah menggunakan atau menerapkan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS)?</li> <li>4. Apakah terdapat perbedaan sebelum menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS) dan sesudah menggunakan <i>Quick Responses Code Indonesia Standar</i> (QRIS) pada proses transaksi?</li> </ol>

Sumber : Penulis 2022

### 3.8.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan untuk mencatat hal-hal penting yang dapat membantu penulis mengingat semua peristiwa dan masalah yang terjadi pada saat observasi. Pedoman observasi dapat digunakan untuk memperoleh data terkait dengan proses transaksi menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standar* (QRIS) pada UMKM yang ada di *Terazz Foodcourt*.

Dalam Observasi yang dilakukan adalah mengamati proses transaksi yang ada di UMKM *Terazz Foodcourt*.

1. Tujuan untuk memperoleh informasi dan data yang baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik semua aspek tentang proses transaksi pada UMKM menggunakan *Quick Responses Code Indonesia Standar (QRIS)*.
2. Aspek yang diamati :
  - 1) Alamat/lokasi UMKM
  - 2) Lingkungan Fisik UMKM.
  - 3) Proses Transaksi UMKM.

